

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya dapat memperoleh kesimpulan mengenai bentuk kebebasan perempuan yang tergambar pada kebebasan serta kekuatan yang dimiliki tokoh perempuan pada dominasi budaya patriarki untuk dapat memiliki hak yang sama seperti laki-laki dalam kehidupan sosial masyarakat dan nilai pendidikan karakter kemendiknas yang terkandung dalam Novel Kim Ji-yeong Lahir Tahun 1982 karya Cho Nam-joo yakni sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan enam puluh dua temuan data yang merupakan bentuk kebebasan tokoh perempuan dalam novel yang terindikasi pada prinsip kekuasaan Naomi Wolf yang meliputi:
 - a. Perempuan dan laki-laki memiliki arti yang sama dalam kehidupan yang terdapat tiga belas temuan data yakni kesetaraan pengelolaan uang, kesetaraan kesempatan menjadi pemimpin dan kesetaraan mengungkapkan hak suara. Kesetaraan dalam hal tersebut didapat perempuan atas keterlibatannya di ranah publik maupun di ranah domestik dan kesadaran perempuan akan potensi yang ada pada dirinya untuk dapat memiliki kesempatan sama halnya laki-laki.
 - b. Perempuan berhak menentukan nasibnya sendiri terdapat enam belas temuan data yakni meliputi kesetaraan menentukan nasib dalam pekerjaan dan kesetaraan menentukan nasib dalam pendidikan, kesetaraan kesempatan menentukan nasib ini menunjukkan bahwa perempuan berhak menentukan nasibnya dan berhak menyatakan keyakinan-keyakinan seperti yang diinginkan.
 - c. Pengalaman perempuan punya makna, bukan sekadar omong kosong yang terdapat sembilan temuan data yakni meliputi perempuan diperlakukan tidak adil, lelaki lebih dipuji, memperotes perempuan dinomorduakan dan perempuan menjadi tulang punggung keluarga.

Pengalaman yang terjadi di hidup perempuan dapat membentuk perempuan menjadi pribadi yang kuat, tangguh, pekerja keras dan peduli terhadap perempuan lain sehingga keberadaanya tidak dipandang berbeda dengan laki-laki.

- d. Perempuan berhak mengungkapkan kebenaran tentang pengalaman-pengalaman mereka diantaranya dalam temuan ialah pekerjaan rumah tangga hanya dilakukan oleh perempuan, perempuan pekerja sebagai guru, kekerasan seksual pada perempuan dan perempuan sebagai pembantu ekonomi keluarga. Pengalaman-pengalaman tersebut umum terjadi di lingkungan tokoh perempuan, dengan adanya pengalaman itu dapat menjadi gambaran perempuan dalam mengambil keputusan.
 - e. Perempuan layak menerima lebih banyak lagi sesuatu yang tidak mereka miliki hanya karena mereka perempuan, seperti : rasa hormat dari orang lain, rasa hormat terhadap diri sendiri, pendidikan, keselamatan, kesehatan. Keterwakilan dan keuangan. Dalam penelitian terdapat beberapa bentuk perempuan layak menerima segala sesuatu sama halnya dengan laki-laki ialah perempuan mendapatkan permohonan maaf, perempuan mendapatkan perhatian di keluarga, pengakuan peran istri yang cukup besar dalam keluarga, perintah perempuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya, perempuan mendesak keseriusan penanganan pelecehan seksual, kesadaran orang tua terkait pentingnya kesetaraan dalam pendidikan, kekuatan perempuan dalam merubah urutan makan, kekuatan pendapat ibu untuk anak perempuan, kekuatan ketua tim dalam berpendapat, kebijakan perizinan bagi perempuan hamil, perempuan hamil di prioritaskan, penanganan kesehatan yang optimal bagi ibu melahirkan dan pelayanan kesehatan mental bagi korban kekerasan seksual.
2. Peneliti menemukan dua puluh delapan temuan data yang merupakan nilai pendidikan karakter ialah nilai jujur, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca dan tanggung jawab yang tergambar pada tokoh perempuan dan tokoh laki-laki.

1.2 Saran

Penelitian pada novel Kim Ji-yeong karya Cho Nam-joo ini memiliki batasan yakni melakukan analisis terhadap kebebasan perempuan dengan menggunakan pisau bedah teori kekuasaan Naomi Wolf dan nilai pendidikan budaya dan karakter kemendiknas. Teori kekuasaan Naomi Wolf dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra lain yang menceritakan tentang kekuasaan atau kekuatan perempuan dalam meraih kesetaraan dengan laki-laki. Dari batasan penelitian tersebut, pada penelitian selanjutnya terhadap novel Kim Ji-yeong dapat dikaji menggunakan teori feminisme lain karena di dalam novel Kim Ji-yeong juga menggambarkan peristiwa-peristiwa tokoh perempuan yang mengalami diskriminasi gender akibat dari sistem patriarki yang dianut. Teori lain yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yakni untuk mengkaji bentuk ketidakadilan gender dan kedudukan perempuan berdasarkan pendekatan feminisme Marxis.